

## BAB VII

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 7.1. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel PMDN sektor pertanian Indonesia, PMA sektor pertanian Indonesia dan jumlah tenaga kerja sektor pertanian serta kebijakan otonomi daerah ( variabel dummy ) terhadap rupiah terhadap PDB sektor pertanian Indonesia kurun waktu tahun 1986 sampai 2003, dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian t-statistik menunjukkan bahwa PMDN sektor pertanian Indonesia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor pertanian Indonesia.
2. PMA sektor pertanian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor pertanian Indonesia.
3. Tenaga kerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDB sektor pertanian Indonesia. Nilai koefisien dari tenaga kerja bertanda negatif sebesar  $-0,505842$  menunjukkan bahwa adanya penambahan jumlah tenaga kerja tidak berdampak pada peningkatan produksi. Ini berarti penambahan output di sektor pertanian hanya dilakukan dengan cara mengurangi tenaga kerja.
4. Kebijakan Otonomi Daerah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB sektor pertanian Indonesia.

## 7.2. Implikasi

Untuk menciptakan kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya sektor pertanian masalah yang dihadapi adalah ketidakefisienan dalam investasi serta produktifitas tenaga kerja yang rendah. Disarankan agar kebijakan pembangunan ekonomi tetap bertumpu pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Penanganan secara simultan baik terhadap penciptaan prasarana maupun perbaikan kualitas tenaga kerja dan peningkatan investasi pada sektor pertanian guna menciptakan sumber penggerak pertumbuhan ekonomi.
- b. Menjadikan sektor pertanian dan sektor unggulan, dimana pemanfaatan sumber daya alam dapat dioptimalkan dengan mengembangkan faktor teknologi industri yang berorientasi pada pertanian serta tenaga kerja yang terampil dan unggul.
- c. Pemberian kemudahan perizinan dan birokrasi yang tidak berbelit-belit kepada para investor baik dari dalam dan luar negeri agar para investor tersebut bisa dengan mudah menanamkan investasi mereka.
- d. Menyediakan prasarana dasar bagi sektor produktif yang sifatnya langsung menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat "*Directly Productive Activity*" (DPA). Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dasar bagi perluasan investasi dan peningkatan produktifitas tenaga kerja.